

EDISI : SELASA, 22 OKTOBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 21 OKTOBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2019) : 5,25%

Inflasi (Sep) : -0,27% (mom) & 3,39% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,33 Miliar
(per September 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.132  0,06%
(Kurs JISDOR pada 21 Oktober 2019)

STOCK MARKET

21 OKTOBER 2019

IHSG : **6.198,99 (+0,11%)**

Volume Transaksi : 19,169 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,093 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,680 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,738 Triliun

BOND MARKET

21 Oktober 2019

Ind Bond Index : **269,8441  +0,19%**

Gov Bond Index : 264,8365  +0,21%

Corp Bond Index : 293,2971  +0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 21/10/2019 (%)	JUMAT 18/10/2019 (%)
4,57	FR0077	6,5499	6,5932
9,57	FR0078	7,0799	7,1175
14,41	FR0068	7,5533	7,5729
19,50	FR0079	7,7473	7,7681

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,55%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,61%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,44%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,46%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,16%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,25%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,05%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- Sektor penopang ekonomi akan lebih merata sejalan implementasi 5 program prioritas pemerintahan Joko Widodo—Ma'ruf Amin. Sehingga, target pertumbuhan ekonomi 6% diprediksi bakal terealisasi
- Bursa saham Eropa mematahkan pelemahan tiga hari berturut-turut pada perdagangan Senin (21/10/2019), karena investor memaku harapan bahwa Inggris akan terhindar dari no-deal Brexit
- Harga minyak mentah dan kebijakan dari negara-negara pengimpor diyakini menjadi risiko bagi harga minyak kelapa sawit (crude palm oil) pada tahun ini dan tahun depan
- Euforia penantian pasar terhadap pengumuman susunan menteri dalam cabinet jilid II Pemerintahan Presiden Joko Widodo berhasil mengangkat rupiah sekitar 0,47% ke Rp14.081 per dollar AS dan indeks harga saham gabungan (IHSG) sekitar 0,11% ke 6.198
- Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. mulai menggarap pasar Arab Saudi untuk meningkatkan penjualan ekspornya

Economy

1. Fokus Benahi Mutu Tenaga Kerja

Produktivitas dan kompetensi dinilai menjadi problem krusial sektor ketenagakerjaan. Pemerintah perlu fokus membenahi mutu tenaga kerja. Sejumlah data menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja Indonesia belum memenuhi kebutuhan industri. (Kompas)

2. Penopang Ekonomi Lebih Merata

Sektor penopang ekonomi akan lebih merata sejalan dengan implementasi 5 program prioritas pemerintahan Joko Widodo—Ma'ruf Amin. Sehingga, target pertumbuhan ekonomi 6% diprediksi bakal terealisasi.. (Kompas)

3. Wajah Muda di Kabinet Baru

Janji Presiden Joko Widodo untuk menempatkan sosok muda di jajaran cabinet jilid II segera terwujud. Kehadiran tokoh muda ini membawa harapan perubahan besar bagi sektor yang menjadi tanggung jawab mereka. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Batasi Emisi Global Bond

Pemerintah akan membatasi penerbitan surat utang negara (SUN) berdenominasi mata uang asing (global bond) pada 2020 untuk mengurangi pengeluaran negara. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kemungkinan No-Deal Brexet Berkurang, Bursa Eropa Menguat

Bursa saham Eropa mematahkan pelemahan tiga hari berturut-turut pada perdagangan Senin (21/10/2019), karena investor memaku harapan bahwa Inggris akan terhindar dari no-deal Brexit. Selain itu, pembaruan kinerja emiten yang positif dan komentar pada pembicaraan perdagangan AS-China menambah sentimen positif terhadap pasar saham. (Bisnis Indonesia)

2. Unicorn Tiongkok Lampaui AS

Tiongkok sekarang memiliki lebih banyak perusahaan rintisan (start-up) milik swasta yang nilai kapitalisasinya mencapai US\$1 miliar dibandingkan Amerika Serikat. (Investor Daily)

Industry

1. Deposito Naik Signifikan

Pertumbuhan dana pihak ketiga yang bersumber dari deposito mengalami pertumbuhan sekitar 7,88% hingga Agustus 2019 menjadi Rp2.628 triliun. Secara umum, komposisi dana murah atau current account saving account masih dominan. (Bisnis Indonesia)

2. Integrasi Program Sejuta Rumah Diharapkan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengklaim Program Sejuta Rumah tercapai dengan jumlah hunian terbangun lebih dari 1 juta unit. Kalangan pengembang berharap agar program tersebut diintegrasikan dengan pembangunan infrastruktur untuk pengembangan kawasan. (Kompas)

3. Dorong Pariwisata, Pemasaran Destinasi Harus Dipergencar

Lima tahun ke depan, pemasaran destinasi, khususnya ke pasar internasional, diharapkan lebih masif. Meski terus bertumbuh, sektor pariwisata yang menjadi prioritas penggerak ekonomi melalui penambahan devisa dinilai belum digarap maksimal. (Bisnis Indonesia)

4. Moody's : Pendapatan Operator Tumbuh 5-6%

Pendapatan operator telekomunikasi seluler di Indonesia diperkirakan tumbuh 5-6 persen tahun 2019 – 2020. Peningkatan permintaan layanan 4G dan penetrasi ponsel pintar mendorong pertumbuhan tersebut. (Kompas)

5. Norwegia Lirik Kakap Putih Indonesia

Indonesia dinilai berpotensi besar mengembangkan industri perikanan budidaya laut. Salah satu bisnis perikanan budidaya yang bisa digarap adalah kakap putih atau baramundi. Potensi itu menjadi perhatian Norwegia. (Kompas)

6. Pasar Ekspor Elektronika Masih Terbuka

Industri elektronika nasional dinilai masih memiliki peluang bertumbuh pada tahun depan di tengah ketidakpastian global dan prediksi resesi. Perang dagang antara Amerika Serikat dan China memang menjadi faktor yang memengaruhi pertumbuhan industri elektronika dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Investor Otomotif Siap Bangun Pabrik Baru

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyatakan sejumlah principal otomotif berencana membangun pabrik baru di Indonesia. Ekspor kendaraan dan bagiannya per September 2019 naik 10,05% mencapai US\$6,6 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

8. KPR Diprediksi Bisa Tumbuh 10%

Pasar properti diperkirakan bisa mulai membaik tahun depan, salah satunya dengan aturan baru rasio Loan-to-Value (LTV) atau besaran uang muka yang bakal mulai berlaku pada 2 Desember. (Bisnis Indonesia)

9. Pasar Domestik Jadi Kunci Industrialisasi

Pelaku industri menilai bahwa perlindungan pasar domestik menjadi hal utama yang harus dilakukan pemerintah untuk memacu transformasi perekonomian yang menitikberatkan pada produk manufaktur hingga 2024. (Bisnis Indonesia)

10. Bank Butuh Relaksasi GWM

Kalangan perbankan masih berharap Bank Indonesia akan kembali melonggarkan Giro Wajib Minimum (GWM) untuk membantu melonggarkan likuiditas perbankan yang relatif makin mengetat. (Bisnis Indonesia)

11. Minyak Mentah Jadi Sandungan bagi CPO

Harga minyak mentah dan kebijakan dari negara-negara pengimpor diyakini menjadi risiko bagi harga minyak kelapa sawit (crude palm oil) pada tahun ini dan tahun depan. (Bisnis Indonesia)

12. Ruang Tumbuh Tekfin Makin Lega

Langkah pemerintah baru yang akan fokus menggenjot pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memberikan angin segar untuk ruang pertumbuhan yang semakin luas bagi industri teknologi finansial atau tekfin. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Euforia Menteri Angkat Rp & IHSG

Euforia penantian pasar terhadap pengumuman susunan menteri dalam kabinet jilid II Pemerintahan Presiden Joko Widodo berhasil mengangkat rupiah sekitar 0,47% ke Rp14.081 per dollar AS dan indeks harga saham gabungan (IHSG) sekitar 0,11% ke 6.198. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Kelolaan Produk Saham AS Tergerus

Total dana kelolaan atau asset under management (AUM) produk reksa dana saham berdenominasi dolar AS tergerus pada bulan lalu akibat pelemahan rupiah dan isu perang dagang AS—China. (Bisnis Indonesia)

3. Bisa Dibeli Daring, Obligasi Diaspora Terbit 2020

Pemerintah akan menerbitkan instrumen investasi surat berharga negara untuk diaspora Indonesia mulai tahun 2020. Obligasi diaspora atau diaspora bonds ini dapat dipesan dan dibeli secara daring. (Bisnis Indonesia)

4. Antusiasme Investor Obligasi Berpeluang Meningkat

Lelang surat utang negara (SUN) yang digelar hari ini, Selasa (22/10) diperkirakan bisa menarik banyak minat investor dibandingkan dengan lelang sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. DMMX Incar Pertumbuhan Dobel Digit

Emiten digital PT Digital Mediatama Maxima Tbk. menargetkan pendapatan dan laba bersih pada akhir 2019 mampu tumbuh dua digit dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

2. SIDO Garap Pasar Arab Saudi

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. mulai menggarap pasar Arab Saudi untuk meningkatkan penjualan ekspornya. Direktur Utama Sido Muncul David Hidayat mengungkapkan bahwa perseroan telah mengantongi kontrak baru dari importir Arab Saudi. (Bisnis Indonesia)

3. Bank BTPN Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

Bank BTPN Tbk berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan IV tahap I sebesar Rp1 triliun yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi kredit. (Investor Daily)